

SENTANA

MENGABDI KEPENTINGAN UMUM

FKI-1: Pemberantasan KKN Harus Tanpa Pandang Bulu

Bekasi, SENTANA

PEMBERANTASAN Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di Indonesia harus ditangani tanpa pandang bulu. Siapapun yang terlibat KKN perlu dilibas, lebih dari itu penegakan Hukum jangan hanya sekedar dijadikan Lip service. Karena jika ini yang terjadi, bukan tidak mungkin KKN bakal kian meraja lela dan rakyat pula yang akan menanggung akibatnya, rakyat miskin semakin miskin.

Demikian dikatakan Ketua Umum Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1) M. Julian Manu-

rung di Bekasi, Selasa (30/8) kemarin.

Menurut dia, saat ini berdasarkan hasil penelitian Departemen Pertanian jumlah penduduk miskin sekitar 37,3 juta jiwa. "Dan mereka membutuhkan perhatian serius dari Pemerintah, apalagi 22 % diantara jumlah penduduk miskin itu adalah kaum muda dengan usia 15-29 tahun," katanya.

Pihaknya juga menghimbau agar para pemimpin bangsa lebih memprioritaskan kebijakan-kebijakan kepada peningkatan kesejahteraan rakyat, bukan hanya sibuk

dengan kegiatan-kegiatan seremonial yang hanya menguntungkan segelintir orang atau kelompok.

Ditanya soal keberadaan FKI-1, Julian menguraikan bahwa ke depan, pihaknya lebih mengedepankan aksi intelektualitas, bukan aksi massa dan mendukung pemerintah yang sah hasil Pilpres 2004, namun bukan Individu-individunya. "Yang kami dukung bukan pribadi-pribadinya tetapi pemerintah yang syah. Sedangkan FKI-1 yang merupakan embrio dan Gerakan relawan SBY, telah berdiri di 23 Provinsi, 71 tingkat Kabupaten

dan 31 di tingkat Kota," tegas salah seorang deklarator Gerakan Relawan SBY yang dideklarasikan di Gedung Dewan Pers Jakarta pada 16 April 2004 lalu itu.

Dikatakan, tujuan FKI-1 yang dideklarasikan pada 19 Juli 2004 lalu, adalah untuk berperan aktif mendorong akselerasi pembangunan nasional. "Serta selalu membelah kehormatan rakyat, bangsa dan negara Indonesia dari ancaman yang mungkin timbul baik di dalam maupun luar Negeri dengan peran serta mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," ujarnya. ■AMRI